

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1991: 3) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Keputusan keseluruhan melibatkan pendekatan mana yang harus digunakan untuk mempelajari suatu topik.

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Pendekatan Kualitatif ini digunakan peneliti dalam melakukan pendekatan pada narasumber yang menghasilkan data dekriptif berupa tulisan, kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dilakukan peneliti melalui wawancara dengan narasumber yakni guru seni budaya dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman

mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan, yang berhubungan dengan pembelajaran musik di sekolah, khususnya pembelajaran alat musik pianika.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian tindakan lapangan. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya (dalam hal ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat) melalui interaksi selama beberapa minggu, bulan, atau tahun untuk mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode pembelajaran, yakni metode drill dan imitasi sebagai pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran teknik dasar permainan alat musik pianika.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

- a) Penelitian berlokasi di SMP Negeri 1 Kupang Barat
- b) Narasumber penelitian : Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Kupang Barat
- c) Subjek Penelitian : Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat, berjumlah 8 orang.

D. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan terhadap objek penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan wawancara bersama guru seni budaya, terkait dengan tujuan penelitian yakni mencari tahu lebih dalam perkembangan siswa dalam pembelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran musik pianika. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapat data secara langsung tentang pengetahuan mereka terhadap alat musik pianika.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data primer yang digunakan peneliti berupa buku, jurnal, foto, video, maupun tulisan-tulisan ilmiah di internet sebagai penambah wawasan dalam proses dan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka :

Pengumpulan data dari sumber tertulis, berupa buku, jurnal, foto, video, dan tulisan-tulisan ilmiah di internet.

2. Studi Lapangan :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan (2002: 86) Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan.

Peneliti melakukan observasi awal (pra-penelitian) di Sekolah terkait dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni budaya terkhususnya pembelajaran seni musik dan program kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002: 85). Sedangkan maksud dari wawancara menurut Lincon dan Guba (1985) dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 127) ialah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam terkait

masalah-masalah yang terjadi pada objek peneliti. Wawancara ini dilakukan bersama guru seni budaya serta siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, video, atau kamera untuk merekam proses pelaksanaan penelitian.

Adapula dokumen-dokumen data berbentuk tulisan, struktur, gambar, ataupun karya-karya, arsip kegiatan dan berbagai hal-hal yang berhasil terbukukan dengan rapi dan tepat. Berbagai data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informan atau yang dijadikan sumber data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009: 244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan (2002: 98) analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo (2012:242) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a.) Mengkategorikan data (Coding) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2011: 288).
- b.) Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (Hasan, 2002: 137).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian melalui catatan-catatan tertulis maupun persepsi narasumber dalam proses penelitian, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pustaka tentang kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan simpulan

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang disiapkan dalam penelitian yakni Pianika sebanyak 9 buah (8 untuk siswa dan 1 untuk peneliti), Partitur Lagu Mengheningkan Cipta sebanyak 9 rangkap, Buku, Bulpen, Kamera (untuk pengambilan foto dan video).

H. Personil penelitian

Personil Penelitian terdiri dari :

a. Peneliti : Agustina Angelina Ose Blikololong

No. Registrasi : 17118010

Semester : VIII

Jurusan/prodi : Pendidikan Musik

b. Dosen Pembimbing I : Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0821086601

c. Dosen Pembimbing II : Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn

NIDN : 080308880